

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemberian minyak zaitun terhadap elastisitas kulit pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Batang 2 bulan Agustus 2025, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kelompok usia 40–49 tahun (40,0%), berjenis kelamin perempuan (51,4%), berpendidikan terakhir SMA/sederajat (40,0%), dan bekerja sebagai buruh (28,6%). Seluruh responden telah menderita Diabetes Melitus lebih dari 10 tahun (100%).
2. Elastisitas kulit sebelum intervensi minyak zaitun sebagian besar berada pada kategori sedikit kering yaitu 34,3%. Setelah intervensi terjadi perubahan distribusi, ditandai dengan menurunnya jumlah pasien dengan kulit kering (dari 20,0% menjadi 8,6%) serta meningkatnya jumlah pasien dengan kulit normal hingga lembab (normal dari 25,7% menjadi 34,3% dan lembab dari 2,9% menjadi 20,0%). Hal ini menunjukkan adanya perbaikan elastisitas kulit pada sebagian besar pasien setelah diberikan intervensi minyak zaitun..
3. Hasil uji bivariat dengan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai p value = 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat pengaruh signifikan pemberian minyak zaitun terhadap peningkatan elastisitas kulit pasien diabetes melitus di Puskesmas Batang 2.

## B. Saran

### 1. Bagi Pasien Diabetes Melitus

Disarankan agar pasien lebih memperhatikan perawatan kulitnya dengan menggunakan minyak zaitun sebagai salah satu alternatif untuk menjaga kelembapan dan elastisitas kulit sehingga dapat mencegah komplikasi kulit akibat diabetes.

### 2. Bagi Tenaga Medis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan edukasi serta intervensi tambahan pada pasien diabetes, sehingga perawatan lebih menyeluruh tidak hanya fokus pada kontrol gula darah tetapi juga kesehatan kulit.

### 3. Bagi Puskesmas

Disarankan agar Puskesmas Batang 2 mengembangkan program edukasi dan perawatan kulit berbasis penggunaan bahan alami seperti minyak zaitun sebagai bagian dari layanan promotif dan preventif bagi pasien diabetes, dengan rencana tindak lanjut berupa penyusunan modul edukasi, pelaksanaan penyuluhan rutin, penyediaan layanan konsultasi kulit sederhana, pelibatan kader kesehatan untuk pemantauan di masyarakat, serta evaluasi berkala terhadap kelembapan kulit pasien.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, variasi durasi penggunaan minyak zaitun, serta perbandingan dengan jenis terapi alami lainnya, sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.

